

## ABSTRAK

**Fahmi Ulfah Darojat** : *Aktivitas Tradisi Nadran Desa Astanajapura Tahun 2015*

Beberapa kelompok masyarakat nusantara masih melaksanakan dan melestarikan tradisi warisan nenek moyangnya dengan maksud *bernazar* memenuhi janji yang telah diikrarkan dalam bentuk *tasyakur*, *slametan* yang ditujukan kepada Allah SWT sebagai bentuk terimakasih atas keselamatan dan limpahan rizki yang telah diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan dari awal sebelum pelaksanaan dimulai, dimulainya tradisi Nadran berlangsung, pasca pelaksanaan selesai hingga menjelaskan nilai-nilai apa saja yang terkandung, serta menjelaskan peran masyarakat Desa Astanajapura dalam pelaksanaan tradisi nadran tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, dengan menggunakan metode historis. Maka, tahapan yang ditempuh pada penelitian ini bertumpu pada metode Heuristik, Verifikasi, Interpretasi, dan Historiografi.

Tradisi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, kegiatan tersebut diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Nadran atau *sedekah laut* tradisi yang masih lekat berlaku pada masyarakat pesisir. Tradisi dan budaya ini memiliki bentuk penyadaran agar manusia menemukan esensi dirinya terutama dalam sebuah komunitas, memikirkan kedudukannya dalam struktur realitas dalam menyikapi karunia Tuhan yang Maha Kuasa atau limpahan rezeki yang berasal dari laut.

Studi ini menemukan bahwa sebagian besar penduduk nelayan Desa Astanajapura melestarikan tradisi ini bertujuan untuk ungkapan rasa syukur kepada Yang Maha Kuasa, juga sebagai tolak bala serta ungkapan penghormatan kepada leluhur.